

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).<sup>139</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).<sup>140</sup> Data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data runtut waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.<sup>141</sup> Sedangkan data silang (*cross section*) adalah data yang terdiri dari beberapa sub objek penelitian. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan data inflasi publikasi BI.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2017 hingga selesai.

<sup>139</sup> *Ibid.*, hlm. 145.

<sup>140</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 275.

<sup>141</sup> *Ibid.*, hlm. 146.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>142</sup> Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah yang di publikasikan dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data tingkat inflasi di Bank Indonesia (BI).

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.<sup>143</sup> Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>144</sup>

Besaran sampel penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari 11 Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2012-2016 yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Central Asia Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Jabar Banten Syariah. Adapun 2 bank yang tidak dimasukkan dalam kriteria sampel yaitu BTPN Syariah dan Bank Aceh Syariah. BTPN Syariah tidak masukkan dalam sampel

<sup>142</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

<sup>143</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?, Op. Cit.*, hlm. 118.

<sup>144</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 128.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

karena baru beroperasi pada Juli 2014 dan Bank Aceh Syariah juga tidak masuk karena baru beroperasi pada tahun 2016. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 220 data. Prosedur pemilihan sampel dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

NO	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2016	13
2	Jumlah bank yang tidak memenuhi kriteria tersedianya data triwulan I 2012 - triwulan IV 2016	2
3	Jumlah bank yang sesuai kriteria memenuhi triwulan I 2012 - triwulan IV 2016	11
Total sampel = Data triwulan 5 tahun (20 triwulan amatan) X Jumlah bank sesuai kriteria		20 x 11 = 220

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>145</sup> Dimana teknik dokumentasi tersebut bersumber dari data sekunder dalam bentuk laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah dan inflasi, publikasi triwulan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam website resmi OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan BI ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu dari bulan Maret 2012 hingga bulan Desember 2016.

<sup>145</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan alat bantu Eviews 9.

Teknik analisis data panel dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data,<sup>146</sup> seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

### 2. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

#### a. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

<sup>146</sup> *Ibid.*, hlm. 200.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.<sup>147</sup>

**3. Uji Pemilihan Model**

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat digunakan, yakni:

<sup>147</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Op. Cit.*, hlm. 276-277.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Chow

*Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = *Common Effect* yang paling sesuai

$H_1$  = *Fixed Effect* yang paling sesuai

Dimana:

Jika  $P\text{-value} < \alpha$  (0.05) =  $H_0$  ditolak

Jika  $P\text{-value} > \alpha$  (0.05) =  $H_0$  diterima

b. Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = *Random Effect* yang paling sesuai

$H_1$  = *Fixed Effect* yang paling sesuai

Dimana:

Jika  $P\text{-value} < \alpha$  (0.05) =  $H_0$  ditolak

Jika  $P\text{-value} > \alpha$  (0.05) =  $H_0$  diterima

c. Uji Lagrange Multiplier

Jika terjadi ketidaksesuaian antara uji *chow* dan uji *hausman*, maka menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Ketidaksesuaian itu terjadi ketika pada uji *chow* menghasilkan model *Common Effect* yang paling tepat, sedangkan pada uji *hausman* menghasilkan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Random Effect* yang paling tepat. Untuk itu, Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS).<sup>148</sup> Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = *Common Effect* yang paling sesuai

$H_1$  = *Random Effect* yang paling sesuai

Dimana:

Jika  $P\text{-value} < \alpha$  (0.05) =  $H_0$  ditolak

Jika  $P\text{-value} > \alpha$  (0.05) =  $H_0$  diterima

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

##### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi.<sup>149</sup> Multikolinearitas adalah adanya hubungan linier antara variabel independent di dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas pada model, peneliti menggunakan metode parsial antar variabel independent. *Rule of thumb* dari metode ini adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi di atas 0,85 maka diduga ada multikolinearitas dalam

<sup>148</sup> *Ibid.*, hlm. 277.

<sup>149</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 140-141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model. Sebaliknya jika koefisien korelasi relatif rendah (dibawah 0,85) maka diduga model tidak mengandung unsur multikolinearitas.<sup>150</sup>

b. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.<sup>151</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak).<sup>152</sup> Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji glejser. Dimana variabel dependen diganti dengan nilai absolut residual.<sup>153</sup> Cara mendeteksinya dengan melihat nilai *probability* variabel independen, dengan ketentuan:

<sup>150</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Op. Cit.*, hlm. 220.

<sup>151</sup> *Ibid.*, hlm. 135.

<sup>152</sup> Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 154.

<sup>153</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statiska dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 5.13



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika  $P\text{-value}$  variabel independen  $> \alpha$  (0,05) = Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Jika  $P\text{-value}$  variabel independen  $< \alpha$  (0,05) = Terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.<sup>154</sup>

### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel. Caranya sebagai berikut:

<sup>154</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Op. Cit., hlm. 240-241.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

$H_a$  = koefisien regresi signifikan

2) Menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan ketentuan nilai  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(df) = n-6 = 220-6 = 214$ .

3) Kriteria pengujian hipotesis:

a) Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

b) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.<sup>155</sup>

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah CAR, FDR, NPF, BOPO dan inflasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA. Kriteria pengujian hipotesis dari uji F adalah:

1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>156</sup>

**6. Analisis Regresi Data Panel**

Analisis regresi data panel yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Model regresi data panel yang paling

<sup>155</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 145.

<sup>156</sup> *Ibid.*, hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.<sup>157</sup>

Adapun regresi data panel digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen rasio CAR ( $X_1$ ), FDR ( $X_2$ ), NPF ( $X_3$ ), BOPO ( $X_4$ ) dan inflasi ( $X_5$ ) terhadap variabel dependen ROA Bank Umum Syariah.

Adapun bentuk persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>158</sup>

$$\hat{Y}_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Agar lebih mempermudah penelitian, maka akan dibuat dalam model yang telah disimbolkan, yaitu:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CAR_{it} + \beta_2 FDR_{it} + \beta_3 NPF_{it} + \beta_4 BOPO_{it} + \beta_5 Inflasi_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$\hat{Y}_{it}$  : ROA bank  $i$  dalam tahun  $t$

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_{1it}$  : CAR bank  $i$  dalam tahun  $t$

$X_{2it}$  : FDR bank  $i$  dalam tahun  $t$

$X_{3it}$  : NPF bank  $i$  dalam tahun  $t$

$X_{4it}$  : BOPO bank  $i$  dalam tahun  $t$

$X_{5it}$  : Inflasi bank  $i$  dalam tahun  $t$

<sup>157</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 120-121.

<sup>158</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Op. Cit.*, hlm. 276.

$\epsilon_{it}$  : Batas kesalahan acak (*error term*) bank  $i$  dalam tahun  $t$   
 $i$  : Bank  
 $t$  : Tahun (waktu)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

